



POTONG PITA: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo membuka gelaran Jogja Print Expo 2026 di Jogja Expo Centef (JEC), Rabu (8/4).

HERI SUSANTOUJOLO JOGJA

Hasto Tawarkan Jogja Printing Expo Jadi Magnet Wisatawan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Tahun kedua event Jogja Printing Expo (JPE) mulai menuai perhatian dari Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Bahkan, Wali

Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengajak PT Krista Media Pratama berkolaborasi dengan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) menggarap JPE jadi magnet wisatawan.

Mantan Kepala BKKBN ini melihat potensi JPE sangat besar. Apalagi, jika ada kolaborasi seniman maupun industri UMKM di Yogyakarta.

"Jogja ini bukan kota industri besar, tapi kekuatan kita ada di UMKM. Saya ingin JPE ini tidak sekadar pameran mesin, tapi jadi momentum kolaborasi dengan

pemerintah kota, khususnya dalam hal desain," katanya, saat membuka JPE.

Tak hanya potensi desain kemasan dari seniman.

■ Baca **HASTO...** Hal II

Hasto Tawarkan Jogja Printing Expo Jadi Magnet Wisatawan

sambungan dari hal Jogja Jogja

Hasto menawarkan, PDIN yang menjadi satu-satunya di Indonesia bisa turut dilibatkan dalam event JPE tahun-tahun selanjutnya. Dengan berbagai potensi itu, Hasto yakin, JPE bisa menjadi salah satu event besar di Kota Yogyakarta. Mengingat banyak event besar dengan skala internasional di Yogyakarta.

CEO Krista Exhibitions, Daud D. Salim menyampaikan bahwa penyelenggaraan JPE 2026 merupakan wujud komitmen Krista Exhibitions dalam mendorong kemajuan industri percetakan nasional. Dengan menghadirkan teknologi terbaru lebih dekat kepada pelaku kreatif, UMKM, serta pasar potensial di Yogyakarta.

la menyampaikan, pameran ini dirancang sebagai platform strategis untuk memperkuat koneksi bisnis, memperluas pertukaran pengetahuan. Selain itu juga mengenalkan inovasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. "Kami berharap sinergi yang terbangun di JPE 2026 dapat berkontribusi nyata dalam

meningkatkan daya saing industri percetakan Indonesia secara berkelanjutan," ujarnya. JPE 2026 menghadirkan 35 peserta, termasuk 15 UMKM, yang menampilkan rangkaian teknologi percetakan terdepan. Event ini berlangsung kemarin (8/4) sampai Jumat (11/4). Inovasi yang dipamerkan

mencakup mesin digital printing beresolusi tinggi dengan kemampuan reproduksi warna yang lebih presisi, konsistensi kualitas yang stabil, serta efisiensi penggunaan tinta yang semakin optimal. Teknologi CMYK+ yang ditampilkan juga menjadi solusi tepat bagi kebutuhan cetak komersial, fotografi, hingga produksi

kemasan premium yang terus berkembang. Produsen mesin percetakan menampilkan mesin offset, rotogravure, dan flexo modern yang telah dilengkapi sistem otomasi, pengaturan tinta digital, konsumsi energi rendah, serta integrasi IoT untuk pemantauan dan kontrol produksi secara real-time.

Beberapa peserta menghadirkan teknologi UV-curing dan hybrid printing yang memungkinkan pencetakan pada berbagai media, termasuk akrilik, kaca, aluminium, kayu, hingga material bertekstur. Solusi ini mendukung peningkatan layanan personalisasi yang kini menjadi tren di pasar kreatif dan UMKM. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005